BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, adapun paparannya sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Penerapan Strategi Qurat al-Kalām pada Siswa Kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Siklus I ini dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab materi afrād al-usrah dengan menggunakan strategi qurat al-kalām di kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongna dengan jumlah siswa sebanyak 34 anak pada hari Kamis, 12 April 2017 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada siklus I materi afrād al-usrah diterapkan strategi qurat al-kalām, adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah memberikan *Ice breaking* kepada semua siswa agar siap dan senang dalam mengikuti pelajaran dengan bernyanyi "Pohon Mangga" disertai dengan gerakan dan memberikan apersepsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang materi afrād al-usrah, tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat pembelajaran inti, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuka buku dan mepelajari materi yang akan dipelajari selama 5 menit. Kemudian guru menjelaskan sedikit mengenai percakapan tentang afrād al-usrah. Guru menjelaskan mengenai strategi yang akan dilakukan dalam pembelajaran kepada siswa, dan guru mulai melemparkan bola kertas kepada salah satu siswa, siswa yang mendapatkan kertas harus menjawab pertanyaan guru, setelah siswa menjawab siswa harus melemparkan bola kertas ke temannya yang lain dan memberikan pernyaan kepada teman yang mendapatkan bola. Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua siswa mendapatkan bola.

Kegiatan selanjutya yaitu guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua siswa, setiap kelompok wajib maju ke depan melakukan percakapan yang sudah direncanakan. Setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah sebelum menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan, guru membrikan umpan balik kepada siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Guru melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

evaluasi setelah evaluasi dilakukan proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan doa.

b. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Penerapan Strategi Qurat al-Kalām

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat mengajar yang diperlukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa, instrumen penelitian, media atau alat bantu pemebelajaran berupa bola kertas dan sumber belajar yaitu berupa buku bahasa Arab.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi qurat al-kalām pada siklus I adalah pada kegiatan awal guru mengucap salam dan membuka pelajaran dengan mengucapkan basmallah, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, dan mengondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pada kegiatan inti, siswa membuka buku paket bahasa arab, dan diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selama 5 menit. Setelah waktu yang ditentukan selesai,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru menjelaskan sedikit mengenai percakapan tentang afrād al-usrah. Setelah menjelaskan dan siswa sudah faham guru melemparkan bola kertas kepada salah satu siswa, Siswa yang mendapatkan bola harus menjawab pertanyaan guru mengenai afrād al-usrah. Setelah menjawab siswa tersebut melemparkan bola ke teman yang lainnya dan memberikan pertanyaan mengenai afrād al-usrah. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua siswa mendapatkan bola. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa arab, guru membagi kelompok setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Setiap kelompok harus mempraktikkan percakapan mengenai afrād al-usrah yang telah direncanakn oleh kelompok tersebut, dimana aspek yang dinilai pada prakik percakapan tersebut yaitu kesesuaian materi, ketepatan susunan, penguasaan kosa kata, percaya diri, dan jumlah kalimat yang digunakan. Setelah melakukan percakapan guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun tidak ada yang bertanya. Jadi dirasa proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan do'a. Setelah melakukan proses belajar mengajar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru bahasa Arab dan mahasiswa melakukan evaluasi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang harus ditingkatkan lagi dalam siklus II.

3) Observasi Tindakan

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru sementara pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran, meliputi : a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				✓
2	Penguasaan materi ajar, meliputi : a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.			✓	
3	Strategi yang digunakan, meliputi : a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian strategi dengan karakter siswa. c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar. d. Variasi Strategi				✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Performance, meliputi : a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.				✓
5	Media, bahan, sumber pembelajaran (MBSP), meliputi : a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa. d. Variasi MBSP			✓	
6	Bertanya, meliputi : a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.			✓	
7	Reinforcement (memberi penguatan), meliputi : a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.			✓	
8	Menutup pembelajaran, meliputi : a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				✓
$Persentase = \frac{Sko\text{檻}perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\%$		$P = \frac{28}{32} \times 100\ \%$ $= 87{,}5\ \%$			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :
1 : jika ada satu dari empat
2 : jika ada dua dari empat butir
3 : jika ada tiga dari empat butir
4 : jika lengkap empat butir

$$Persentas = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah yang diperoleh 28 dari skor maksimal 32 Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 87,5% hal ini menunjukkan kriteria **baik sekali**.

Pada penelitian siklus pertama ini, hasil observasi yang didapat sudah dalam katagori baik sekali, hanya saja ada point-point yang kurang maksimal, sehingga peneliti akan memperbaiki pada siklus selanjutnya.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			✓
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			✓
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru cara berbicara bahasa arab dengan menggunakan strategi qurat al-kalām	✓		
5.	Siswa berbicara bahasa arab dengan menggunakan strategi qurat al-kalām dengan baik	✓		
6.	Siswa melakukan percakapan dengan kelompokyang sudah dibagi oleh guru.		✓	
7.	Setiap kelompok melakukan percakapan secara bergantian dengan tertib.		✓	
8.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			✓
$Persentas = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\%$		$P = \frac{17}{24} \times 100\ \%$ $= 70{,}8\%$		

Keterangan:
Pengisian Lembar Observasi Siswa dengan memberi tanda Checklist (√)
1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang
2 : jika aktivitas siswa cukup.
3 : jika aktivitas siswa sangat baik.

$$Persentas = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh skor 18 dari skor maksimalnya adalah 24. Dengan demikian prosentase skor yang diperoleh adalah 70,8% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran bearada dalam kategori **baik**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil observasi siswa juga terdapat kekurangan, diantaanya siswa kurang antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru cara berbicara bahasa arab dengan menggunakan strategi qurat al-kalām, karena sebelum-sebelumnya siswa belum pernah diajarkan dengan menggunakan strategi tersebut, sehingga pada awal pembelajaran siswa cukup kesulitan, akan tetapi setelah dijelaskan secara berulang-ulang oleh peneliti yang bertugas sebagai guru siswa cukup faham akan tetapi dalam aspek berbicara bahasa arab dengan menggunakan strategi qurat al-kalām dengan baik dalam katagori cukup karena sebelumnya siswa belum bisa berbicara bahasa Arab dengan baik. Dan dalam aspek lain-lainnya seperti Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru dalam katagori sangat baik. Dengan begitu pembelajaran dikatakan baik oleh peneliti dan untuk hasil yang lebih baik perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

Tabel 4.3 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	ASP	70	Belum tuntas
2	AF	80	Tuntas
3	APM	70	Belum Tuntas
4	ADS	90	Tuntas
5	AVS	65	Belum Tuntas
6	ASN	65	Belum Tuntas
7	CZR	80	Tuntas
8	DAL	50	Belum Tuntas
9	DA	50	Belum Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	DN	85	Tuntas
11	DAA	80	Tuntas
12	DNI	65	Belum Tuntas
13	EDAPA	50	Belum Tuntas
14	FSH	80	Tuntas
15	FNS	85	Tuntas
16	GR	80	Tuntas
17	IFC	60	Belum Tuntas
18	LSI	55	Belum Tuntas
19	NDAH	55	Belum Tuntas
20	NA	85	Tuntas
21	NARS	50	Belum Tuntas
22	NAO	80	Tuntas
23	NLAQA	85	Tuntas
24	RJH	60	Belum Tuntas
25	RN	75	Tuntas
26	SH	75	Tuntas
27	SNMK	80	Tuntas
28	SES	65	Belum Tuntas
29	SZ	70	Belum Tuntas
30	SLQ	70	Belum Tuntas
31	SF	80	Tuntas
32	TMM	75	Tuntas
33	TF	75	Tuntas
34	YWH	90	Tuntas
	Jumlah Nilai ($\sum X$)	**2430**	
	Jumlah Siswa ($\sum n$)	**34**	
	Nilai Rata-Rata	$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{2430}{34}$ $\bar{X} = 71{,}4$	
	Nilai Maksimum	90	
	Nilai Minimum	50	
	Jumlah anak yang tuntas	18	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah anak yang tidak tuntas	16
	Persentase Ketuntasan	$\frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ \langle elajar}{\sum Siswa} \times 100\%$ $\frac{18}{34} \times 100\% = 52\%$

Dari table diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi qurat al-kalām pada siklus 1 diperoleh nilai rata-rata sebesar 71,4 dan presentasi ketuntasan belajar mencapai 52 % atau ada 18 dari 34 siswa telah tuntas belajar, hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa tergolong **cukup baik.** Akan tetapi masih perlu peningkatan lagi, karena secara individu siswa yang belum tuntas dalam belajar masih terdapat 16 siswa. Jadi perlu adanya tindakan siklus II.

4) Refleksi

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I selesai dilakukan, peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan untuk menemukan kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dan guru seusai pembelajaran menyimpulkan bahwa ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, diantaranya Dari variasai belajar yang baru atau strategi yang digunakan guru dalam pemebelajaran bahasa arab ini awalnya membuat siswa kesulitan akan tetapi setelah dijelaskan secara berulang-ulang siswa dapat memahami intuksi guru sehingga untuk siklus selanjutnya diharapkan ketika guru memberikan bimbingan atau arahan bahasanya perlu diperbaiki agar siswa mudah memahami apa yang disampaikan. Guru harus memperbaiki kemampuan mengelola waktu dengan tepat sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dan dalam hal memberikan pertanyaan kepada siswa pada siklus selanjutnya guru diharapkan memberikan pertanyaan kepada siswa secara merata karena dari pertanyaan tersebut dapat mengetahui kemapuan awal siswa.

2. Siklus II

a. Penerapan Strategi Qurat al-Kalām pada Siswa Kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongan

Siklus II ini dilakukan pada proses pembelajaran bahasa Arab materi afrād al-usrah dengan menggunakan strategi qurat al-kalām di kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongna dengan jumlah siswa sebanyak 34 anak pada hari Kamis, 19 April 2017 jam pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2x35 menit).

Pada siklus II materi afrād al-usrah diterapkan strategi qurat al-kalām, adapun kegiatan awal yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah memberikan *Ice breaking* kepada semua siswa agar siap dan senang dalam mengikuti pelajaran dengan memberi aba-aba jika guru berkata "bum" maka siswa harus menghentakkan kaki dan jika guru berkata "cek" maka siswa harus bertepuk tangan satu kali dan selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang materi afrād al-usrah, tidak lupa guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada saat kegiatan inti, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membuka buku dan mepelajari materi yang akan dipelajari selama 5 menit. Kemudian guru bertanya kepada siswa secara satu persatu mengenai kosa kata maupun percakapan tentang afrād al-usrah secara cepat. Guru menjelaskan mengenai strategi yang akan dilakukan dalam pembelajaran kepada siswa, dan guru mulai melemparkan bola kertas kepada salah satu siswa, siswa yang mendapatkan kertas harus menjawab pertanyaan guru, setelah siswa menjawab siswa harus melemparkan bola kertas ke temannya yang lain dan memberikan pernyaan kepada teman yang mendapatkan bola.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan tersebut dilakukan hingga semua siswa mendapatkan bola. Siswa yang tidak bisa menjawab dan tidak bisa membuat pertanyaan, siswa tersebut harus maju ke depan untuk bernyanyi

Kegiatan selanjutya yaitu guru membagi kelompok, setiap kelompok terdiri dari dua siswa, setiap kelompok wajib maju ke depan melakukan percakapan yang sudah direncanakan. Kelompok yang mendapat nilai tertinggi akan diberi reward oleh guru. Setelah itu guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah sebelum menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan, guru membrikan umpan balik kepada siswa dengan memberi pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang disampaikan. Guru melakukan evaluasi setelah evaluasi dilakukan proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan doa.

b. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Penerapan Strategi Qurat al-Kalām

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan peneliti dengan melihat nilai tes pada siklus I. Peneliti juga mempersiapkan perangkat mengajar yang diperukan seperti: RPP, format kegiatan guru, format kegiatan siswa, instrumen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian, media atau alat bantu pemebelajaran berupa bola kertas dan sumber belajar yaitu berupa buku bahasa Arab.

2) Pelaksanaan Tindakan

Sesuai dengan hasil perencanaan yang telah dibuat, diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Langkah-langkah pembelajaran dengan strategi qurat al-kalām pada siklus I adalah pada kegiatan awal guru mengucap salam dan membuka pelajaran dengan mengucapkan basmallah, kemudian guru mengecek kehadiran siswa, dan mengondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pada kegiatan inti, siswa membuka buku paket bahasa arab, dan diberi kesempatan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selama 5 menit. Setelah waktu yang ditentukan selesai, Kemudian guru bertanya kepada siswa secara satu persatu mengenai kosa kata maupun percakapan tentang afrād al-usrah secara cepat. Setelah guru bertanya, guru melemparkan bola kertas kepada salah satu siswa, Siswa yang mendapatkan bola harus menjawab pertanyaan guru mengenai afrād al-usrah. Setelah menjawab siswa tersebut melemparkan bola ke teman yang lainnya dan memberikan pertanyaan mengenai afrād al-usrah. Kegiatan tersebut dilakukan sampai semua siswa mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bola. Siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dan tidak bisa membuat pertanyaan siswa harus maju ke depan untuk bernyanyi. Untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa arab, guru membagi kelompok setiap kelompok terdiri dari dua siswa. Setiap kelompok harus mempraktikkan percakapan mengenai afrād al-usrah yang telah direncanakn oleh kelompok tersebut, dimana aspek yang dinilai pada prakik percakapan tersebut yaitu kesesuaian materi, ketepatan susunan, penguasaan kosa kata, percaya diri, dan jumlah kalimat yang digunakan. Kelompok yang mendapat nilai tertinggi akan mendapatkan reward dari guru. Setelah melakukan percakapan guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah guru memberikan umpan balik dengan bertanya kepada siswa mengenai pelajaran yang sudah dipelajari kemudian menarik kesimpulan dari materi yang diajarkan. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun tidak ada yang bertanya. Jadi dirasa proses belajar mengajar dianggap selesai dan ditutup dengan do'a. Setelah melakukan proses belajar mengajar, guru bahasa Arab dan mahasiswa melakukan evaluasi mengenai pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan yang sudah diamati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Observasi Tindakan

Dalam hal ini, guru mengamati kegiatan peneliti yang bertugas sebagai guru sementara pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa, dan hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Membuka pelajaran, meliputi : a. Menarik perhatian b. Menimbulkan motivasi c. Menunjukkan kaitan d. Menyampaikan tujuan				✓
2	Penguasaan materi ajar, meliputi : a. Orientasi, motivasi, dan bahasa (sederhana dan jelas). b. Sistematika dan variasi penjelasan. c. Kevakuman materi terhadap kompetensi. d. Keluasan materi ajar.			✓	
3	Strategi yang digunakan, meliputi: a. Kesesuaian strategi dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian strategi dengan karakter siswa. c. Kesesuaian strategi dengan karakter materi ajar. d. Variasi strategi.				✓

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Performance, meliputi : a. Suara intonasi, nada, dan irama. b. Posisi dan gerakan guru. c. Pola interaksi perhatian pada siswa. d. Ekspresi roman muka.				✓
5	Media, bahan, sumber pembelajaran (MBSP), meliputi : a. Kesesuaian MBSP dengan indikator pembelajaran. b. Kesesuaian MBSP dengan karakter materi ajar. c. Kesesuaian MBSP dengan karakter siswa. d. Variasi MBSP			✓	
6	Bertanya, meliputi : a. Pertanyaan jelas dan konkrit. b. Pertanyaan memberikan waktu berfikir. c. Pemerataan pertanyaan pada siswa. d. Pertanyaan sesuai indikator kompetensi.				✓
7	Reinforcement (memberi penguatan), meliputi : a. Penguatan verbal. b. Penguatan non verbal. c. Variasi penguatan. d. Feed back.				✓
8	Menutup pembelajaran, meliputi : a. Memberi reward / penghargaan pada siswa. b. Menarik kesimpulan. c. Memberi dorongan psikologis. d. Mengevaluasi.				✓
$Persentase = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\%$		$P = \frac{30}{32} \times 100\ \%$ $= 93{,}75\%$			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :
1 : jika ada satu dari empat butir
2 : jika ada dua dari empat butir
3 : jika ada tiga dari empat butir
4 : jika lengkap empat butir

$$Persentase = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas, jumlah yang diperoleh 30 dari skor maksimal 32 Dengan demikian, prosentase skor yang diperoleh guru adalah 93,75% hal ini menunjukkan kategori **baik sekali** dan dikatakan pembelajaran telah sesuai harapan kerena indikator keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran ≥80%.

Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Indikator / Aspek Yang Diamati	Skor Penilaian		
		1	2	3
1.	Siswa merespon apersepsi/motivasi yang diberikan oleh guru.			✓
2.	Siswa mendengarkan saat tujuan pembelajaran disampaikan.			✓
3.	Siswa memusatkan perhatian pada materi pembelajaran yang dipelajari.			✓
4.	Siswa antusias ketika diperkenalkan dan dijelaskan oleh guru cara berbicara bahasa arab dengan menggunakan strategi qurat al-kalām		✓	
5.	Siswa berbicara bahasa arab dengan menggunakan strategi qurat al-kalām dengan baik		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	Siswa melakukan percakapan dengan kelompokyang sudah dibagi oleh guru.		✓	
7.	Setiap kelompok melakukan percakapan secara bergantian dengan tertib.			✓
8.	Siswa merespon kesimpulan materi pembelajaran yang disampaikan guru.			✓
$Persentase = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\ \%$		$P = \frac{21}{24} x100\%$ $= 87{,}5\%$		

Keterangan:
Pengisian Lembar Observasi Siswa dengan memberi tanda Checklist (√)
1 : Jika aktivitas siswa sangat kurang.
2 : jika aktivitas siswa cukup.
3 : jika aktivitas siswa sangat baik.

$$Persentase = \frac{Skor\ perolehan}{Skor\ maksimal} \times 100\ \%$$

Berdasarkan hasil observasi siswa diperoleh skor 21 dari skor maksimalnya adalah 24. Dengan demikian prosentase skor yang diperoleh adalah 87,5% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran bearada dalam kategori **baik sekali** dan dikatakan pembelajaran telah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran ≥80%

Tabel 4.6 Hasil Keterampilan Berbicara Siswa Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan
1	ASP	90	Tuntas
2	AF	75	Tuntas
3	APM	95	Tuntas
4	ADS	55	Belum Tuntas
5	AVS	85	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	ASN	70	Belum Tuntas
7	CZR	90	Tuntas
8	DAL	75	Tuntas
9	DA	75	Tuntas
10	DN	85	Tuntas
11	DAA	55	Belum Tuntas
12	DNI	95	Tuntas
13	EDAPA	90	Tuntas
14	FSH	75	Tuntas
15	FNS	85	Tuntas
16	GR	90	Tuntas
17	IFC	80	Tuntas
18	LSI	70	Belum Tuntas
19	NDAH	85	Tuntas
20	NA	60	Belum Tuntas
21	NARS	85	Tuntas
22	NAO	85	Tuntas
23	NLAQA	55	Belum Tuntas
24	RJH	80	Tuntas
25	RN	80	Tuntas
26	SH	80	Tuntas
27	SNMK	90	Tuntas
28	SES	55	Belum Tuntas
29	SZ	90	Tuntas
30	SLQ	95	Tuntas
31	SF	90	Tuntas
32	TMM	75	Tuntas
33	TF	90	Tuntas
34	YWH	95	Tuntas
	Jumlah Nilai ($\sum X$)	**2725**	
	Jumlah Siswa ($\sum n$)	**34**	
	Nilai Rata-Rata	$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum n}$ $\bar{X} = \frac{2725}{34}$ $\bar{X} = 80{,}1$	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Nilai Maksimum	95
	Nilai Minimum	55
	Jumlah anak yang tuntas	27
	Jumlah anak yang tidak tuntas	7
	Persentase Ketuntasan	$\frac{\sum Siswa\ yang\ Tuntas\ belajar}{\sum S\ \langle\ swa} \times 100\%$ $\frac{27}{34} \times 100\% = 79{,}4\%$

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi qurat al-kalām pada siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,1 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 79,4% atau ada 27 dari 34 siswa telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai siswa tergolong **baik** dan dikatakan lebih besar dari persentase yang dikehendaki yaitu 75%.

5) Refleksi

Setelah mengetahui kekurangan dari siklus I, maka pada siklus II ini peneliti melakukan pembaruan lagi sebagai perbandingan dari siklus I. Adapun pada pembelajaran siklus II sebagian besar sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari hasil performen yang selalu meningkat. Dan dalam pembelajaran ini siswa terlihat aktif dan antusias dalam belajar bahasa arab. Guru dapat menguasai kelas dengan baik, sehingga suasana kelas jadi nyaman dan efektif. Pada siklus II ini hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dari pada siklus sebelumya. Maka peneliti tidak lagi memerlukan praktik pada siklus selanjutnya.

c. Hasil Wawancara

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan wawancara terhadap guru bahasa arab bapak Moh. Ali, MR. S.Pd.I.beliau mengajar selama 18 tahun. Pelajaran bahasa arab hanya diajarkan selama 2x35 menit perminggu. Beliau berkata belajar bahasa arab sangat penting, agar siswa bisa memahami tentang bahasa arab. Kemudahan dalam mengajarkan bahasa arab dapat dilakukan dengan cara driil, ceramah, dan lain-lain. Akan tetapi sebagian dari siswa ada yang sulit untuk memahami materi.

Setelah dilakukan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan strategi qurat al-kalām untuk peningkatan keterampilan berbicara, dilakukan wawancara terhadap siswa tentang pendapat mereka terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut paparannya, siswa merasa semangat dan antusias dalam mengikuti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses belajar mengajar. Mereka merasa senang karena diajar guru baru dan menjadi mudah dalam belajar bahasa arab.

Sedangkan hasil wawancara terhadap guru setelah terlaksananya proses pembelajaran menggunakan strategi qurat al-kalām adalah sebagai berikut, guru juga merasa senang menggunakan startegi qurat al-kalām karena melatih siswa dalam hal keterampilan berbicara, dan siswa juga dapat berperan aktif dalam prosos pembelajaran.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dalam peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran bahasa Arab materi afrād al-usrah melalui strategi qurat al-kalām siswa kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongan, menghasilkan:

1. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Hasil penelitian peningkatan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran bahasa Arab melalui strategi qurat al-kalām materi afrād al-usrah di kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongan dari siklus I hingga siklus II adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Grafik 4.1 Skor Penilaian Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I dan II

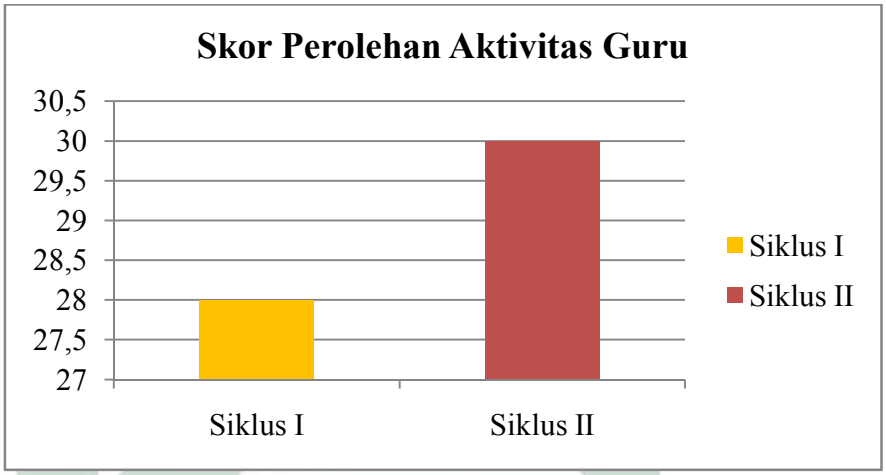

Tabel 4.7 Hasil Persentase Observasi Terhadap Aktivitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I dan II

Siklus	Hasil Persentase
Siklus I	87,5%
Siklus II	93,75%

Berdasarkan grafik skor perolehan dan tabel persentase observasi terhadap guru, terdapat peningkatan hasil observasi guru. Hal ini dibuktikan dengan skor perolehan pada siklus I sebesar 28 sehingga prosentasi hasil peningkatan pada siklus I sebesar 87,5% dan setelah dilaksanakan siklus II skor perolehannya sebesar 30 sehingga hasil prosentasenya meningkat sebesar 93,75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas siswa yang dilakukan selama 2 siklus, diperoleh data aktivitas siswa sebagai berikut:

Grafik 4.2 Skor Perolehan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I dan II

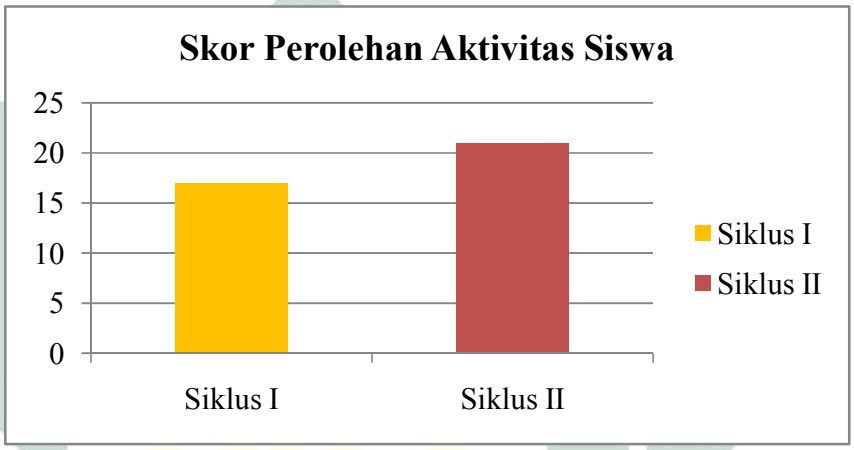

Tabel 4.8 Hasil Persentase Observasi Terhadap Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran Siklus I dan II

Siklus	Hasil Persentase
Siklus I	70,8%
Siklus II	87,5%

Berdasarkan grafik skor perolehan dan tabel persentase observasi terhadap siswa, terdapat peningkatan hasil observasi siswa. Hal ini dibuktikan dengan skor perolehan pada siklus I sebesar 17 sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentasi hasil peningkatan pada siklus I sebesar 70,8% dan setelah dilaksanakan siklus II skor perolehannya sebesar 21 sehingga hasil prosentasenya meningkat sebesar 87,5%.

3. Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Afrād Al-Usrah

Peningkatan keterampilan berbicara siswa melalui penerapan strategi qurat al-kalām pada materi afrād al-usrah mata pelajaran bahasa Arab dari siklus I hingga siklus II secara klasikal pada setiap siklus disajikan dalam penjelasan berikut ini:

Grafik 4.3 Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Sklus I dan II

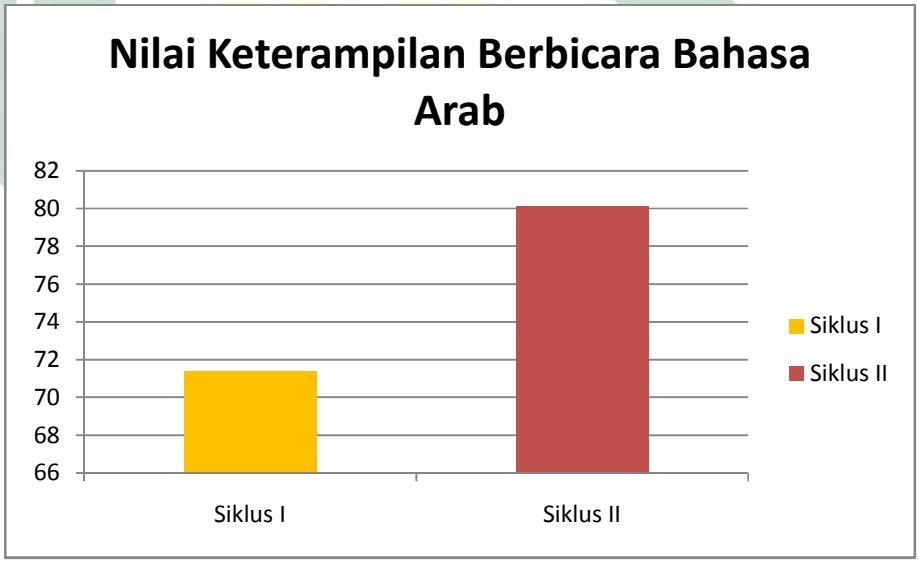

Berdasarkan grafik diatas, dapat dianalisis bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongan pada Siklus I nilai rata-rata klasikalnya sebesar 71,4, kemudian pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II nilai rata-rata klasikalnya sebesar 80,1. Dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara bahasa Arab siswa mengalami peningkatan.

Grafik 4.4 Presentasi Ketuntasan pad Siklus I dan II

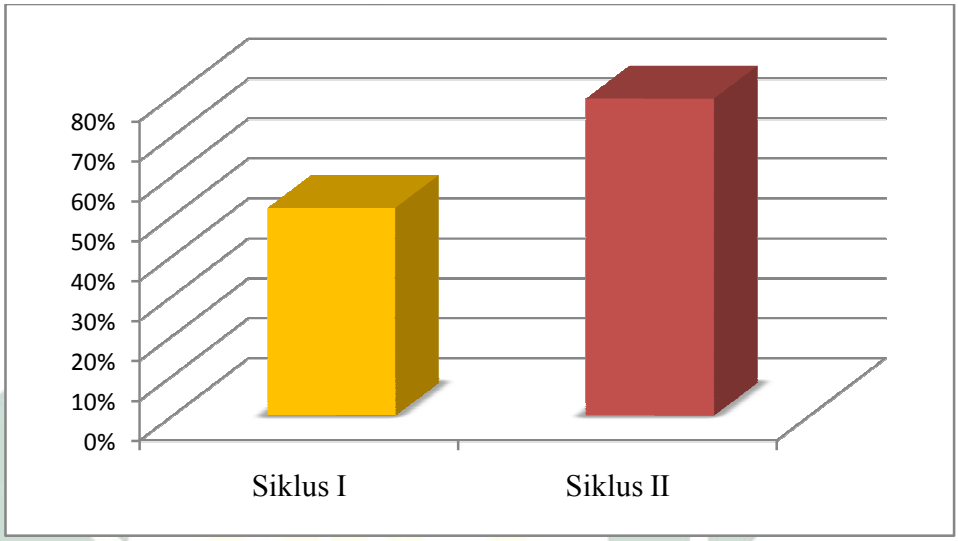

Berdasarkan grafik di atas, dapat dianalisis bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa sebesar 52% kemudian terjadi peningkatan pada siklus II yakni sebesar 79,4%. Hal tersebut dikarenakan adanya perubahan langkah-langkah pembelajaran yang dilakakukan yaitu pada pada siklus II adanya *Reward* dan *Punishment, Reward* yang diberikan berupa hadiah jika siswa mendapat nilai tertinggi dalam berbicara bahasa Arab dan *Punishment* diberikan ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan teman dan tidak bisa membuat pertanyaan berkaitan dengan materi afrād al-usrah dengan menggunakan bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari analisis diatas menunjukkan bahawa *Reward dan Punishment* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa. Itu sesuai dengan teori bahwa *reward* dapat diartikan sebagai sebuah penguat (*reinforcement*) terhadap perilaku siswa. *Reinforcement* (penguatan) merupakan penggunaan konsekuensi untuk memperkuat perilaku. Artinya, bahwa sebuah perilaku yang dilakukan oleh peserta didik dapat dianggap sesuai kemudian diikuti dengan penguat (*reinforcement*), maka hal tersebut akan meningkatkan peluang bahwa perilaku tersebut akan dilakukan lagi oleh anak. [1] Sedangkan *Punishment* (hukuman) merupakan alat pendidikan yang tidak menyenangkan, bersifat negative, namun demikian dapat juga menjadi motivasi, alat pendorong untuk mempergiat belajarnya siswa.[2]

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa *reward* adalah sebuah bentuk penghargaan atau penguatan (*reinforcement)* yang diberikan bersifat menyenangkan perasaan sehingga menimbulkan keinginan dalam diri siswa untuk melakukan hal yang baik dan lebih baik lagi diwaktu yang akan datang seperti halnya *Reward* berupa hadiah yang diberikan oleh guru ketika siswa mendapat nilai keterampilan berbicara bahasa Arab tertinggi sehingga mereka termotivasi untuk berbicara bahasa

[1] Anita Woolfok, *Educational Psycology Active Learning Edition,* terj: Helly Prajitno S. dan Sri Mulyantini S, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 304
[2] Amier Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 165

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab dengan baik. Dan *punishment* adalah bentuk hukuman yang dapat memotivasi siswa agar tidak mengulangi kembali perbuatan menyimpang yang telah dilakukan seperti halnya juga *punishment* berupa bernyanyi di depan kelas yang diberikan guru ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan teman dan tidak bisa membuat pertanyaan berkaitan dengan materi afrād al-usrah dengan menggunakan bahasa Arab, sehingga siswa termotifasi untuk tidak melanggar aturan dan berusaha berbicara bahasa Arab dengan baik.

Berdasarkan hasil-hasil data yang telah dijelaskan di atas, terbukti bahwa pembelajaran dengan strategi qurat al-kalām dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongan, dan untuk mengetahui perbandingan peningkatan aktivitas siswa, aktivitas guru, nilai rata-rata klasikal keterampilan berbicara bahasa Arab, serta ketuntasan belajar siklus I dan II dapat dilihat pada tabel perbandingan berikut ini :

Tabel 4.9 Nilai Perbandingan Siklus I dan II

	Siklus I	**Siklus II**	**Keterangan**
Persentase Observasi Aktivitas Guru	87,5 %	93,75 %	Tuntas, sesuai dengan target yang ditentukan yakni 80, dengan ktiteria baik sekali
Persentase Observasi Aktivitas Siswa	70,8 %	87,5 %	Tuntas, sesuai dengan target yang ditentukan yakni 80, dengan kriteria baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai Rata-rata Klasikal Berbicara Bahasa Arab	71,4	80,1	Tuntas, sesuai dengan target yang ditentukan yakni 75
Persentase Ketuntasan	52 %	79, 4 %	Tuntas sesuai dengan target yang ditentukan yakni 75%

Dari tabel di atas dapat dianalisis bahwa persentase aktivitas guru, prosentasi aktvitas siswa, nila rata-rata klasikal berbicara bahasa Arab serta prosentase ketuntasan dapat dikatakan tuntas, karena setiap aspek mengalami peningkatan sesuai dengan target yang ditentukan, sehingga penggunaan strategi qurat al-kalām dalam peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab kelas IVB MI Tarbiyatut Tholabah Lamongan dikatakan berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id